



Sosialisasi Menanamkan Perilaku Gemar Menabung Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Sejak Usia Dini

Nita Komala Dewi ✉, Sari Endah Nursyamsi, Nasaruddin Siregar, Endah Prawesti Ningrum

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jl. Harsono RM No.67 Ragunan, Ps. Minggu, Jakarta Selatan, 12550, Indonesia

nita.komala@dsn.ubharajaya.ac.id ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.5052> |

Abstrak

Tujuan dari kegiatan abdimas untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya gemar menabung pada usia dini dan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menabung guna mengurangi perilaku konsumtif. Kegiatan didasari oleh adanya temuan masalah pada mitra abdimas yakni kurangnya pemahaman apa itu menabung dan masih minimnya kesadaran untuk menabung pada anak-anak. Untuk itu, tim abdimas dosen dan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melakukan kegiatan abdimas sebagai salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi memberikan solusi yakni sosialisasi mengenai menanamkan perilaku gemar menabung guna mengurangi perilaku konsumtif sejak usia dini yang diadakan di Sekolah Taman Kanak – Kanak Yayasan Inspira Muda Cendekia Desa Sukamekar, kab. Bekasi. Adapun peserta dari kegiatan ini yakni orang tua siswa sebanyak 20 orang. Metode pelaksanaan kegiatan yakni sosialisasi di Sekolah Taman Kanak - Kanak Yayasan Inspira Muda Cendekia di desa Sukamekar, kab. Bekasi pada hari rabu dan kamis, 13 dan 14 Februari 2024 yang dilaksanakan secara tatap muka. Adapun hasil dari kegiatan abdimas yakni peserta mulai memahami mengenai arti dan manfaat menabung sejak dini, dan mampu memotivasi untuk menguatkan kesadaran menabung pada anak guna mengurangi perilaku konsumtif.

Kata Kunci: Menabung, Perilaku konsumtif, Usia dini



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Melihat fenomena yang terjadi di Indonesia mengenai gemar menabung masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Untuk itu, diperlukannya edukasi mengenai gerakan perilaku gemar menabung. Perilaku menabung merupakan salah satu hal penting yang harus ditanamkan sejak usia dini. Peran dari keluarga dalam hal ini orang tua, guru dan lembaga yang memiliki keterkaitan dengan keuangan dan perbankan sangatlah penting untuk menanamkan perilaku menabung kepada anak-anak demi bekal dimasa depan. Menabung merupakan salah satu kegiatan mengatur keuangan yang dimiliki untuk disimpan demi bekal masa depan. Memberikan pendidikan kepada anak mengenai menabung merupakan pembekalan bagi mereka sebagai bentuk keterampilan dalam mengatur keuangan dan mampu membentuk perilaku yang bijak dalam mengambil keputusan keuangan (Lindawati & Shahreza, 2021). Adapun manfaat dari menabung dalam bidang keuangan tidak dapat dipungkiri dikarenakan memiliki arti penting dalam

kehidupan. Seperti halnya seseorang memiliki pendapatan yang tinggi namun tetapi tidak terlihat hasilnya, salah satu sebabnya karena kurang pandai dalam mengatur keuangan dengan benar. Oleh karena itu, pada sebagian orang kegiatan menabung dirasakan sulit, akan tetapi dilain sisi manfaat menabung sangatlah besar bagi kehidupan dimasa depan. (Wahyuti *et al.*, 2023).

Mitra dari abdimas yakni Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Yayasan Inspira Muda Cendekia yang berlokasi di jalan raya Sukamekar Kp. Babakan, RT. 002 RW. 010 desa Sukamekar, kecamatan Sukawangi, kabupaten Bekasi. 17620 didirikan pada tahun tanggal 11 Desember 2020 diketuai oleh Muhaidin Darma, S.E. yang merupakan pendiri dari Taman Bacaan Masyarakat Rumah Pelangi Bekasi, dengan Yayasan Inspira Muda Cendekia memiliki beberapa program kerja yang saat ini sudah aktif berjalan ditengah-tengah masyarakat, salah satunya adalah Taman Kanak-Kanak (TK).

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan dikarenakan adanya permasalahan yang dialami oleh mitra abdimas yakni masih kurangnya pemahaman apa itu menabung dan masih minimnya kesadaran untuk menabung. Kebiasaan memiliki perilaku gemar menabung memiliki kontribusi dalam perkembangan keterampilan keuangan yang penting bagi anak sangat signifikan, karena dalam proses menabung mereka memiliki rasa tanggung jawab dalam mengatur keuangan mereka sendiri sehingga secara tidak langsung memupuk kesadaran finansialnya. Seperti halnya dalam penelitian di Kota Banda Aceh oleh (Yuliana *et al.*, 2022; Mahdi Igamo *et al.*, 2021; Riski *et al.*, 2023; Umbara *et al.*, 2021) mengatakan pentingnya mengajarkan anak-anak tentang menabung sejak dini secara signifikan karena mampu mempengaruhi perilaku menabung hasil dari bimbingan dari orang tua yang menggunakan beberapa media pengajaran berbasis cerita guna meningkatkan pengetahuan menabung. Hasil temuan dari penelitian tersebut menggarisbawahi mengenai adanya peran penting dari pendidikan keuangan sejak usia dini dengan menggunakan metodologi pengajaran yang mampu memupuk perilaku menabung yang efektif dan positif bagi anak.

Tujuan dari menabung adalah melatih diri untuk terbiasa hidup hemat yang artinya mampu mengelola keuangan dengan baik dan tidak boros. Untuk itu kegiatan abdimas memiliki solusi kepada mitra melalui sosialisasi yang dengan tema menanamkan perilaku gemar menabung sejak usia dini dengan memberikan beberapa mater - materi kepada mitra dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya gemar menabung usia dini dan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menabung untuk bekal masa depan.

2. Metode

Kegiatan abdimas ini menggunakan metode pelaksanaan secara langsung tatap muka dengan tahap awal observasi dan koordinasi dengan ketua yayasan serta beberapa perwakilan dari orang tua murid Sekolah Taman Kanak - Kanak Yayasan Inspira Muda Cendekia mengenai ketersediaan akan waktu, tempat, dan peserta. Adapun fokus dari kegiatan ini yakni menanamkan perilaku gemar menabung sejak usia dini. Kegiatan abdimas dilaksanakan pada hari rabu dan kamis, 13 dan 14 Februari 2024 pukul 13.00 WIB - 16.00 WIB di Sekolah Taman Kanak - Kanak Yayasan Inspira Muda Cendekia yang diikuti oleh 20 orang peserta perwakilan dari orang tua.

Tahapan selanjutnya, tim melaksanakan kegiatan abdimas dengan memberikan solusi kepada mitra melalui sosialisasi materi -materi yang berkaitan dengan tema abdimas. Materi dibawakan oleh narasumber yang berkompeten dalam bidangnya dan disampaikan secara diskusi ringan dan santai. Tahapan akhir dari kegiatan yakni evaluasi. Pada tahapan evaluasi ini tim memberikan kuisisioner kepada peserta sebagai patokan standar dalam melakukan evaluasi dari kegiatan abdimas yang sudah tepat sasaran atau belum, adapun Alur kegiatan disajikan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan PKM

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan abdimas dilaksanakan dalam 2 (dua) hari Rabu dan Kamis, 13 dan 14 Februari 2024 dengan diikuti oleh 20 orang peserta yang terdiri dari orang tua siswa siswi Sekolah Taman Kanak – Kanak Yayasan Inspira Muda Cendekia di desa Sukamekar, kab. Bekasi. Sebagai mitra abdimas yang memiliki permasalahan dalam pemahaman mengenai apa itu menabung dan kesadaran akan menabung yang masih kurang. Maka pihak tim abdimas dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang terdiri dari dosen tetap dan mahasiswa memberikan solusi yakni sosialisasi mengenai menanamkan perilaku gemar menabung guna mengurangi perilaku konsumtif sejak usia dini yang dibawakan dengan metode ceramah dan diskusi yang santai agar peserta mudah memahami materi-materi yang disampaikan oleh narasumber yang kompeten dalam bidangnya.

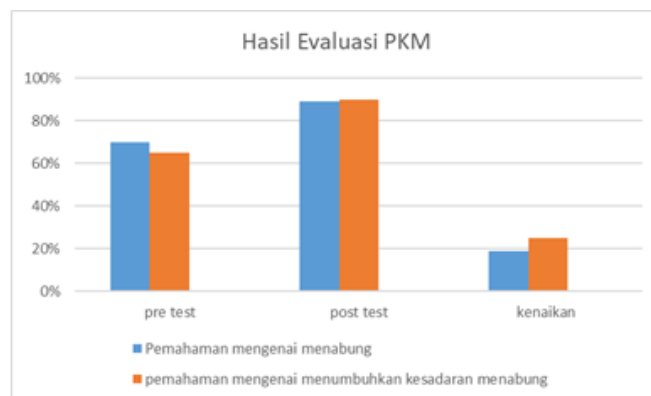
Materi sosialisasi pertama dibahas oleh narasumber mengenai menabung yang merupakan salah satu kegiatan untuk melatih seseorang dalam menyisihkan uangnya secara tidak langsung sudah belajar mengelola keuangannya sendiri demi masa depannya (Sunarto *et al.*, 2023; Sugiarto *et al.*, 2024). Kegiatan menabung ditekankan kepada anak – anak TK melalui orang tua dan guru agar mampu memberikan pengajaran dan pemahaman mengenai arti penting dari menabung. Kegiatan ini mendapatkan antusias dari peserta dengan banyaknya interaksi tanya jawab dari peserta kepada narasumber dan dalam situasi yang kondusif.

Kegiatan kedua yakni pemberian materi mengenai menumbuhkan kesadaran menabung sejak usia dini. Dalam materi ini disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan kesadaran menabung sejak usia dini dapat dilakukan oleh orang tua dan guru secara bekerjasama. Orang tua dan guru diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai pemahaman dan pengertian arti menabung bagi anak-anak untuk hidup hemat dan dapat dimulai dari mengenalkan apa itu uang, nilai uang, mendapatkan uang dan mengelola uang dari usia dini (Azis *et al.*, 2023; Maryatun, 2016; Olfianus Talli *et al.*, 2023; Sugiarto *et al.*, 2024).



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi Tentang Gemar Menabung

Dalam materi (**Gambar 2**) juga menjelaskan metode yang dapat diberikan oleh orang tua maupun guru kepada anak khususnya usia dini salah satunya dengan berbasis cerita, baik secara lisan maupun menggunakan media bantu, dan juga dengan sistem memberikan contoh langsung kepada anak mengenai menabung dengan memberikan penjelasan alasan mengapa harus menabung dan manfaat menabung. tahap pemberian materi kedua juga mendapatkan respon yang positif dari peserta dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan dalam kondisi yang kondusif. Kegiatan atau pemberian materi-materi oleh narasumber (**Gambar 2**) berdasarkan dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yakni di Kota Banda Aceh ([Yuliana et al., 2022](#); [Mahdi Igamo et al., 2021](#); [Olfianus Talli et al., 2023](#)) dan dapat disimpulkan bahwa memberikan pemahaman mengenai menabung sejak dini sangatlah penting selain berguna mengurangi perilaku konsumtif juga mampu memberikan beberapa informasi kepada orang tua maupun guru mengenai literasi keuangan yakni pemahaman mengenai strategi hidup hemat.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan Abdimas

Berdasarkan **Gambar 3** yakni hasil evaluasi dari kegiatan abdimas dilakukan dengan memberikan kuisioner secara *online* kepada peserta dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan dan ketepatan sasaran dari kegiatan abdimas. Adapun penilaiannya terdiri dari pemahaman dari materi yang disampaikan kepada peserta. Nilai *pre-test* dan *post-test* dari hasil evaluasi yakni untuk pemahaman materi mengenai menabung mengalami kenaikan sebesar 19% dan nilai *pre-test* dan *post-test* hasil eveluasi mengenai menumbuhkan kesadaran menabung mengalami kenaikan sebesar 25%, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta mampu memahami materi-materi yang disampaikan oleh narasumber dan kegiatan ini tepat sasaran.

4. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diberikan dari kegiatan di atas dimana mitra dari kegiatan abdimas yakni orang tua dan guru Sekolah Taman Kanak-Kanak Yayasan Inspira Muda Cendekia yang berada di desa Sukamekar, kab. Bekasi yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang, tim memberikan solusi dari permasalahan yang dialami yakni melalui sosialisasi materi-materi terkait dengan masalah dan tema abdimas yang dibawakan oleh tim kepada peserta. Kegiatan pemberian materi yang disampaikan oleh narasumber mendapatkan respon yang positif dari peserta terlihat dari antusias para peserta mengikuti dan memberikan pertanyaan dalam sesi diskusi. Selain itu, adanya peningkatan pemahaman dari peserta mengenai menabung dan memberikan penjelasan menabung kepada anak usia dini. Peningkatan pemahaman juga terlihat dari pemberian materi kedua yakni bahwa peserta memahami arti penting bagaimana cara menumbuhkan kesadaran menabung pada anak sejak usia dini. karena pada masa tersebut anak diharapkan mampu untuk mempersiapkan diri dalam mengelola keuangannya dan bijak dalam menggunakan uang untuk masa depan. Saran dan masukan sebaiknya orang tua dan guru mampu mengajarkan kepada siswa siswi sekolah Taman Kanak - Kanak Yayasan Inspira Muda Cendekia, desa Sukamekar, kab. Bekasi mengenai menabung. Pemberian pengajaran dapat dilakukan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak salah satunya dengan memberikan contoh langsung maupun bercerita secara lisan mau pun menggunakan media bantu seperti buku cerita atau buku gambar. Sehingga mampu menciptakan anak yang disiplin dan bijak dalam menggunakan uangnya dimasa depan.

Daftar Pustaka

- Azis, R. A., Anggraeni, R., Khoirunnisa, D., & Anam, M. K. (2023). Sosialisasi Dan Implementasi Menabung Sejak Dini Yayasan Lazuardi Madani. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Lindiawatie, D. S., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di depok sebagai dasar membangun ketahanan keuangan keluarga. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 521-532.
- Mahdi Igamo, A., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214-218.
- Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik Paud Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 747-752. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12370>
- Olfianus Talli, D., Leki, A., Kuroumaan, M., & Ursula Jawa Mukin, M. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Pada Murid Kelas 1 Dan 2 SDK Yaswari Benlutu. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30-35. <https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i1.2214>
- Riski, R. W. M., Nuzuli, A. K., & Oktaviana, W. (2023). Meningkatkan Kesadaran Budaya Menabung Sejak Dini Pada Anak-anak Pengajian Masjid Istiqomah di Nagari Batang Arah Tapan. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 346-351. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.142>
- Sugiarto, S., Johansz, D., Umarella, M. I. S., Sairiltiata, S., Leunupun, E. G., & Tiwery, Y. (2024). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Membuat Celengan dari Botol dan Karton Bekas di SD Inpers Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 82-87. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.195>

- Sunarto, A., Krisyanto, E., & Ellesia, N. (2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 3(1), 29-41.
- Umbara, C., Kumalasari, N., Amalia, R., Sudarman, S., & Nurhayati, N. (2021). Membangun Budaya Menabung Sejak Usia Remaja. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1, 197-204.
- Wahyuti, S., Nasrun, A., & Zannati, S. L. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Dharmagama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-19.
- Yuliana, J., Usman, B., Ananda, D., & Astini, D. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini Pada TK Sabilil. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 239-244.